

Media Online Zoom Meeting Sebagai Pendidikan Kampanye Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Sukoharjo Di Masa Pandemi Covid 19

Sawitri, Nurpeni P, Pradnya P, Harsono
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
E-mail Corespondent : putri_sawitriku@gmail.com

Abstract

Regional district elections as a venue for a democratic party, a party that the community has been waiting for. The research objective is to find out (1). Election of regent and deputy regent. (2). Zoom meeting online media (3). Education campaign for the election of the regent and deputy regent. The research method uses a qualitative approach that can describe the phenomena of events that occur at the research location. Data collection techniques through (1). Interviews with key volunteers who can be trusted in supporting the research focus (2). Survey of research area as factual and valid data. (3). Documentation studies in the form of photographs, important notes, films, videos (4). Literature study to add to the perfection that supports the research. Conclusion: (a). His campaign education resulted in a good democratic order to turn into a culture that could respect one's rights. (b). Strive for candidates for regent and deputy regent to arrange strategies in conducting campaign education so that campaign conditions are safe, comfortable and under control. (c). Generate policies that can protect public health from crowds of face-to-face campaigns. (d). Online media zoom meeting as an alternative to the organizers of the election of the Regent and Deputy Regent of Sukoharjo during the pandemic

Keywords: Online media, Zoom meeting, Regent and Deputy Regent Election Campaign Education, Pandemic covid 19

Abstrak

Pemilu kabupaten daerah sebagai ajang pesta demokrasi sebuah pesta yang ditunggu – tunggu oleh masyarakat. Tujuan penelitian ingin mengetahui (1). Pemilihan bupati dan wakil bupati. (2). Media online Zoom meeting (3). Pendidikan kampanye Pemilihan Bupati dan wakil Bupati. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat memafarkan fenomena – fenomena kejadian yang terdapat pada lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data melaluia (1). Wawancara dengan relawan kunci yang dapat dipercaya dalam menunjang focus penelitian (2). Survey kelapangan penelitian sebagai data yang factual dan valid. (3). Studi dokumentasi yang berupa foto-poto, Catatan-catatan penting, film, video (4). Studi pustaka untuk menambah kesmpurnaan yang menunjang pada penelitian. Kesimpulan: (a). Pendidikan kampanye menghasilkan kepada tatanan demokrasi yang baik untuk berubah menjadi sebuah budaya yang bisa menghargai hak seseorang. (b). Mengupayakan calon bupati dan wakil bupati untuk mengatur strategi dalam melakukan pendidikan kampanye supaya keadaan kampanye yang aman, nyaman dan terkendali. (c). Menghasilkan kebijakan yang dapat melindungi kesehatan masyarakat dari kerumunan kampanye tatap muka. (d). Media online zoom meeting sebagai alternative dari penyelenggara pemilihan Bupati dan wakil Bupati Sukoharjo dimasa pandemi

Katakunci: Media online, Zoom meeting, Pendidikan Kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, Pandemi covid 19

A. Pendahuluan

Budaya sebuah tradisi yang turun temurun dalam jangka waktu yang sangat lama. Dalam keberlanjutan budaya dapat berjalan dekade satu dekade, pada masa abad karena budaya terbentuk tidak hanya satu dua tahun jadi. (Aprista, Ristyawati., 2020). Hal ini sangat dipahami masyarakat yang berkecimpung di dunia budaya. Kelestarian budaya hanya ada di tangan rakyat dan akan lestari di tangan manusia yang membutuhkan budaya. Pemakaian atau tidak tergantung dari yang merasa masih butuh. Setidaknya budaya yang baik kita harus peduli dan lestarikan untuk kelangsungan generasi selanjutnya. Budaya berkembang sesuai dengan perkembangan manusianya. Kelestarian budaya karena pada diri manusia ada rasa peduli dan rasa memilikinya.

Budaya banyak sekali jenisnya yaitu budaya takbir keliling, budaya nyadran, budaya *bancaan / kondangan*, sekaten, malam satu suro, jumenengan bahkan ada budaya *nguras sendhang, nguras ali*, sedekah bumi, sedekah laut, sedekah gunung. Budaya kampanye ternyata sudah ada selama berpuluh – puluh tahun karena pemilu pertama yaitu pada tahun 1955 tanggal 29 September. Tahap kedua adalah di bulan desember 1955 bahwa pada pemilu kedua ini sebagai cambuk awal bahwa pemilu di periode ini akan ada berikutnya. Pemilu akan menjadi sebuah kebudayaan dan sampai sekarang menjadi budaya yang akan terus ada

Kebudayaan dari pemilu ini menjadi sebuah kebiasaan dan juga sebuah tradisi dalam pesta demokrasi. Pesta demokrasi sebuah pesta yang ditunggu – tunggu oleh masyarakat Indonesia. Periode pemilu dilaksanakan lima tahun sekali dari pemilihan DPD, DPRD, DPRD provinsi, dan pemilihan presiden dan wakil presiden, bupati dan wakil bupati. Pemilu untuk setiap lima tahun sekali. Periodisasi ini akan bertujuan mendapatkan wakil rakyat yang baik dan juga yang amanah. Pemilu bertujuan memilih wakil rakyat yang peduli dengan para rakyat dan dapat membesarkan bangsa Indonesia. Bangsa yang baik adalah bangsa yang menjunjung demokrasi bangsa dan juga bangsa yang mencintai sesama manusia. Pemilu akan berjalan dengan baik dengan bersatunya rakyat.

Keadaan yang berubah yang menjadi pemikiran dari peneliti untuk mengungkap pemilu yang berbeda dari sebelumnya dan kampanye yang ada pada masa pandemi seperti apa sehingga menjadi sebuah wawasan dan pengetahuan baru. Hal ini yang menggelitik pada peneliti untuk diungkap menjadi sebuah bentuk penelitian yang menjadi sebuah budaya baru dalam proses kampanye di Indonesia dan Sukoharjo pada khususnya. Pemilu yang terdekat adalah pemilihan bupati dan wakil bupati Sukoharjo yang akan terlaksana pada tanggal 9 Desember 2020.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pemilukada

Pada peta politik pemilukada serentak yang dilakukan dalam kondisi pandemi akan memberikan tantangan yang lebih rumit dibandingkan pada masa yang tidak ada pandemi. (Yusup Adam Hilman., 2020). Peraturan dan pembatasan yang terkait protokol kesehatan akan menjadikan prioritas tersendiri. Semua dari jajaran penyelenggara dan pelaksana serta calon bupati dan wakil bupati akan mematuhi dalam tahapan kampanye sampai ke hari diadakannya pemilu. Pengusahaan supaya pesta demokrasi dapat tetap berjalan dan tercaai secara adil, jujur, transparan, profesional dan bertanggung Jawab dan profesional.

Pandemi covid melanda dunia termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan penundaan pemilihan serentak kondisi keadan Covid 19 dan hal ini menjadikan berbagai pertimbangan dalam pelaksanaan pilkada serentak. Keadaan yang belum menentu membuat banyak pemikiran dari pelaksanaan dari pilkada serentak. Pemilu yang rencana awal 28 September menjadi 9 Desember. (Muhamad Edvard, 2020). Pemilu yang baik sesuai tahapan dan semua penyelenggara dapat melaksanakan dengan baik.

Pilkada serentak yang dilakukan pada masa pandemi antara efektif dan tidak tergantung dari yang memaknai, dikarenakan pemikiran kesehatan lebih utama daripada yang lain. Sebuah kebijakan untuk kepentingan bersama dan untuk kemasyarakatan. (Aprista Ristyawati, 2020). Pilkada serentak yang dilakukan untuk memilih bupati dan wakil bupati untuk mendapatkan pemimpin yang terbaik.

Pilkada serentak dirasa sebuah hal penting yang harus tetap di laksanakan walaupun keadaan covid 19 karena sudah habis masa jabatan dan perlu pejabat baru supaya roda pemerintahan tetap berjalan dengan baik. Keadaan yang sedikit menyulitkan akan berbuah baik karena dengan kekosongan pejabat akan membuat roda pemerintahan akan tidak baik juga bisa mandek. Pemerintahan berjalan dengan baik apabila semua dijalankan semua peraturan yang sudah ada. Keadaan Covid 19 berdampak pada pilkada yang ditunda sementara melainkan tetap dijalankan , menunda karena hanya menyesuaikan pada kondisi di lapangan (Achmadudin Rajab, 2020).

Peran masyarakat pada pilkada serentak di Sumatera sangat dibutuhkan untuk keberhasilan dari pilkada serentak.dilakukan untuk tujuan dan diharapkan pemerintahan baru akan membuat perubahan yang lebih baik. Masyarakat yang mengikuti pilkada dapat berperan aktif demi kesuksesan dari pemerintahan. Memilih pimpinan yang tepat suatu hal yang penting. Pimpinan yang peduli pada masyarakat dan berpihak pada masyarakat. Pemimpin yang baik akan memperdulikan nasib rakyat dan berusaha merubah nasib menjadi lebih baik. Kehidupan masyarakat yang sejahtera dan makmur, (Lisma, 2017).

Budaya Demokrasi

Budaya adalah keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung dalam pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan - kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat, budaya juga sebuah kreativitas manusia untuk mewujudkan karya dan sesuai dengan hasil cipta, rasa karsa yang sesuai dengan keadaan dan latar belakang budaya, (Edward Burnett Tylor : 2020).

Budaya yang ada membuat masyarakat mempunyai ciri - ciri tersendiri antara masyarakat satu dengan yang lain yang kelak dapat memberikan dampak dari baik dan buruk kelak pada pada anak cucu kita. Belajar dengan budaya manusia tidak lepas dari lingkungan dimana hidupnya. Budaya memang tidak terlepas dari manusia yang mencipta kebudayaan. (Selo Soemardjan , 2009).

Pandemi Covid 19

Covid-19 adalah virus pembawa penyakit yang menyebabkan dan menularkan virus ke manusia sehingga terkena Covid-19, jika terjangkit dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan sehingga paru-paru menjadi sakit. Virus covid-19 yaitu menyerang pernafasan pada paru-paru manusia. Penyakit yang menular coronavirus yang mewabah pada belahan dunia. (Statistik Covid, Harian Indonesia).

Pilkada Bupati dan Wakil Bupati

Pemilihan umum kabupaten kota yaitu diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih pasangan calon kepala daerah yang telah diusung oleh partai politik (parpol) peserta pemilu atau gabungan partai politik dan dapat juga perorangan. Di Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan untuk kepala daerah dapat dilakukan secara langsung oleh panitia pilkada, dan merupakan penduduk daerah Sukoharjo yang sudah memenuhi syarat. Untuk dipilih maupun memilih, Pemilihan kepala daerah Sukoharjo juga dapat dilakukan satu pasangan calon Bupati bersama dengan calon wakil Bupati. Kepala daerah dan wakil kepala daerah sebagai berikut: bupati dan wakil bupati, Sukoharjo. Pilkada pesta rakyat tingkat kabupaten kota untuk memilih pemimpin pada kabupaten Sukoharjo. Memilih untuk

lima tahun dapat memerintah. Keputusan rakyat untuk memilih paslon sesuai dengan aspirasi untuk menentukan hak warga sebagai penduduk yang hak memilih, (Ali Murtopo., 2019).

Media online

Sebuah konten yang tersaji dalam bentuk online dan dapat diakses dengan media internet. Media online dapat berupa video, gambar, audio, teks menjadi data digital tetapi teknologi multimedia. Portal berita dapat berupa website, email, televisi. Media online masyarakat mudah mengakses dari berita dan semua hal yang terkait dengan online yang ingin disiarkan ke masyarakat dapat tersampaikan dengan baik. Masyarakat dapat mencari dan melihat serta menyimak dari isi berita.

Zoom meeting

Aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi dapat digunakan dengan beberapa perangkat seluler. Penggunaan WhatsApp messenger, laptop

Bahkan dengan hand phone. Beberapa hal perangkat di atas dapat digunakan dengan perangkat pendukung dari terpenuhinya wifi. Penggunaan pulsa paket dapat digunakan juga dengan terpenuhinya pulsa sehingga zoom dapat dilaksanakan. Zoom dari manapun dapat bertemu dengan satu link yang sama dan dapat difungsikan untuk rapat, menyampaikan sosialisasi bahkan digunakan untuk sarana pendidikan, kampanye, dll.

B. Metode

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan serta mendeskripsikan fenomena – fenomena yang terjadi pada fokus penelitian. Penelitian bidang ilmu Budaya yang ditunjang data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, mekanisme penelitian diharapkan fakta dan data valid (Moleong, Lexy., 2002).

Teknik Pengumpulan data yang diperoleh baik lapangan mau pada data teoritikel, dan data empiris diantaranya yaitu sebagai Berikut:

1. Data dikumpulkan melalui wawancara pada kunci utama sebagai relawan yang divalidasi dengan melakukan cek dan crosscek
2. Data dikumpulkan melalui survey lapangan, yaitu dimana lokasi kejadian berada sesuai dengan data yang diperoleh dan dianalisis
3. Data diperoleh melalui dokumentasi yang berupa foto-foto, film, video dan gambar lainnya yang menunjang pada penelitian ini
4. Data penunjang yaitu melalui studi literasi, sebagai penguatan dari beberapa teori yang ada, sehingga penelitian menjadi mendekati sempurna

C. Pembahasan

Budaya Demokrasi

Perubahan budaya dari budaya demokrasi dengan pesta rakyat dan suasana yang gegap gempita berubah dengan hampir dari tahapan sosialisasi sampai pelaksanaan menggunakan media virtual. Virtual dengan zoom meeting, google meet, koran, majalah instagram, media group whatsapp. Hal ini sudah barang tentu merubah semua dari awalnya di lapangan, gedung yang luas terkadang tempat yang terbuka luas sehingga juru kampanye, bakal calon dapat bertemu secara langsung. Bertemunya peserta kampanye dan bakal calon dapat diplomasi deal – deal untuk menarik perhatian dari peserta kampanye untuk mendukung secara total.

Budaya yang bergeser sebuah hal yang biasa terjadi karena budaya akan terus berkembang dikarenakan juga karena teknologi sudah modern akan merubah cara pandang

dari masyarakat. Sedangkan pemilihan bupati dan wakil bupati budaya kampanye pesta demokrasi tergantikan dengan media yang serba online di tempuh menghindari wabah selain itu kondisi zaman sudah moders menggunakan media online cara yang baik yang tepat walaupun banyak terkendala juga dikarenakan belum siapnya sistem yang di lapangan. Masyarakat banyak yang belum paham dengan istilah zoom meeting, internet belum familiar di masyarakat.

Banyaknya anggota masyarakat yang belum paham dengan teknologi terkait dengan teknologi dan juga kampanye menggunakan media online. Hambatan sangat banyak karena sosialisasi pemilu tidak semua tersampaikan di masyarakat. Keadaan sinyal penentu dikarenakan tidak semua tempat dapat terjangkau dengan sinyal yang baik. Kondisi ini yang berdampak sangat signifikan untuk tersampainya materi kampanye kepada para peserta pemilu yang ada di wilayah sukoharjo dalam pemilihan bupati dan wakil bupati sukoharjo untuk periode 2020 - 2024. Harapan semua pihak walaupun kondisi covid tetap berhasil dengan maksimal walaupun banyak terkendala kondisi yang sangat penentu yaitu media online hanya waktu pemberian suara yang langsung.

Condisi Pandemi Covid-19

Bergesernya budaya dikarenakan kondisi wabah pandemi termasuk dampak globalisasi juga yang sudah sangat familiar dikalangan masyarakat pada lapisan terkecil saja. Banyak yang belum sampai ke masyarakat pedalaman dikarenakan teknologi masih terbatas masuk kesana. Dampaknya akan membuat pemilu menggunakan media online petugas penyelenggara harus bekerja keras, hand phone yang support, laptop / komputer harus memiliki, keadaan sinyal yang baik sangat diperlukan selain itu kemampuan untuk mengoperasikan semua alat teknologi harus terjangkau sampai ke lapisan terbawah.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo sebuah wujud demokrasi untuk milih pemimpin daerah dengan pemilihan yang bersifat langsung jujur dan adil akan mendapatkan pemimpin yang baik untuk membawa Sukoharjo menjadi baik, akmur dan sejahtera. Pemilihan dilakukan di 12 kecamatan di Sukoharjo. Pemilihan akan terlaksana dengan baik dengan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan semua pihak. Keberhasilan dari terselenggaranya pemilu menjadi tanggung Jawab dari semua pihak. Masyarakat berperan penuh dengan lancarnya dari pemilu dan harus terbuka dan mematuhi semua peraturan dari pihak penyelenggara pemilu. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati terlaksana dalam keadaan sudah Pandemi covid 19.

Masa pandemi pastinya akan berdampak pada semua sektor dari pendidikan, sosial, budaya bahkan pada sektor politik terkait pemilu. Keadaan masa pandemi membawa perubahan pada tatanan, aturan dalam proses terselenggaranya pemilu. Masa pandemi memberikan pengaruh sangat besar dikarenakan proses yang harus hati - hati supaya keadaan menjadi nyaman dan terselenggara dengan lancar. Banyak ketakutan dari warga masyarakat yang membuat terhambat aktifitas dan kegiatan dalam berkampanye. Terselenggara pemilu serentak mengalami penundaan beberapa bulan dikarenakan adanya pandemi covid sehingga pemerintah belum memberikan ijin . Kondisi nyaman terlebih dahulu baru dapat menyelenggarakan supaya semua sesuai prosedur dan aturan yang baru yang harus ditaati oleh semua pihak.

Kondisi pandemi membawa banyak perubahan dari pola hidup dan kegiatan dari masyarakat. Kepentingan, kepedulan terhadap kesehatan diutamakan untuk semuanya. Kesehatan masyarakat utama bagi bangsa dan negara, apalagi kabupaten Sukoharjo masuk pada zona merah sehingga harus sangat memperhatikan semuanya. Masyarakat yang aman, nyaman yang menjadi harapan bagi pimpinan daerah dan pimpinan pusat. Kondisi yang di tata dalam tata aturan tidak semua dapat berjalan dengan lancar karena kondisi covid membuat semua dibatasi dengan aturan yang mengutamakan menjauhi kerumunan, jaga jarak cuci tangan, dengan mengutamakan protokol kesehatan.

Pendidikan Kampanye

Kampanye pada masa pandemi lebih memperhatikan pada keadaan covid 19. Metode kampanye yang tepat harus di terapkan supaya tetap dapat berjalan tetapi protokol tetep utama. Kampanye media virtual yang diambil pada masa pandemi covid 19 dan diberlakukan secara maksimal. (Koenjaraningrat., 2021). Virtual dilakukan dari masa sosialisasi sampai pada masa pemberian suara. Pemerintah sudah mengundur waktu dari pemilihan dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan. Pengunduran sudah melalui perhtungan yang matang untuk membuat keadaan nyaman terlebih dahulu. Pilkada serentak yang dilakukan dari beberapa daerah sudah diagendakan karena kondisi yang tidak memungkinkan.

Kampanye yang berubah dari bentuk sebuah arak - arakan, kampanye orasi sebuah tradisi kampanye yang sudah dilakukan dari tahun 1955 sampai tahun 2018. Pemilu 2020 berubah dengan menyesuaikan keadaan serta kondisi dilapangan. Kondisi yang tidak mendukung dilakukan kampanye secara langsung dengan wabah pandemi covid 19. Tantangan yang harus diemban para panitia penyelenggara pemilu. Keberhasilan di tangan semua dari peserta, panitia penyelenggara sampai pada pemangku kebijakan yang harus terus memantau tingkat keberhasilan penggunaan kampanye media daring virtual meda online.

Kampanye bupati dan wakil bupati sukoharjo untuk awal dari kampanye yang ditunjuk sebagai panitia penyelenggara mensosialisasikan dengan berbagai media yang dapat di terima peserta pemilu para penyelenggara pemilu dari KPU, Bawaslu dan DKPP. Bakal calon dan sudah menjadi paslon tahap demi tahap dilakukan dan penyampaian visi dan misi di hadiri sekitar lima puluh orang dan pada akhirnya diperkecil mnjadi paslon empat orang dan , empat orang tim kampanye, bawaslu dan lima komisioner KPU Sukoharjo, yang datang dan lainnya ssebagai pendukung paslon dapat mengikuti dengan zoom meeting. Kondisi ini dilakukan untuk mentaati protokol kesehatan dan aturan dari pemerintah supaya tidak banyak berkerumun. Kampanye yang dibatasi pesertanya sebagai salah satu cara untuk pencegahan penularan covid 19 dan menjadi klaster baru.

Penyampaian visi dan misi dengan cara debat publik sebuah kampanye yang difasilitasi KPU provinsi atau KPU kabupaten kota sukoharjo. Adanya debat publik atau debat terbuka antar pasangan calon meiliki tujuan menyebarluaskan profil paslon kepada para pemilih atau peserta peilu, warga masyarakat, dengan memberikan informasi secara menyeluruh kepada pemilih supaya mengetahui arah dari calon pemimpin yang akan didukung. Tema harus dapat diterima peserta pemilu atau pemilih supaya tidak keliru dalam menerima informasi. Debat publik dilakukan maksimal tiga kali di masa kampanye yang difasilitasi oleh KPU Sukoharjo pada bulan oktober dan november tahun 2020.

Proses Pelaksanaan Pendidikan Kampanye

Diskusi dalam situasi pandemi covid 19 harus selalu taat pada ketentuan petugas penanganan covid 19 atau dinamakan dengan satgas covid 19. Materi dalam debat publik yaitu tentang penjabaran dan pendalaman materi dari paslon dengan menjabarkan visi dan misinya. Temanya antara lain mensejahterakan masyarakat, memajukan daerah, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat menyelesaikan persoalan daerah, menyeraskan pembangunan daerah dengan provinsi dengan nasional, dan memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kebangsaan yang didalamnya memuat materi dari kebijakan dan strategi penanganan, pencegahan serta pengendalian dari corona virus covid 2019. Hal yang diatas menjadi sasaran untuk memberikan informasi yang sesuai sehingga masyarakat memahami dan mengerti dari semua hal paslon yang akan dipilih para peserta pemilu atau pemilih.

Proses kampanye melalui tahapan yang panjang karena ada beberapa tahapan yang dilalui dalam kampanye. Setiap tahapan ada proses yang dilakukan oleh panitia

penyelenggara dari pemilu. Tahapan ditentukan oleh penyelenggara KPU pusat, KPU daerah, PPK, PPS sapi KPPS dan semu panitia ini mempunyai tugas masing – masing dalam penyelenggaraan pemilu. Kelancaran dari pemilu tergantung dari kemampuan penyelenggra pemilu. Tahapan dari pemilu didasarkan pada Undang – undang No 8 tahun 2012 yaitu perencanaan program, dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan pemilu. Pemutakiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih . Pendaftaran dan verifikasi data pemilih. Setiap tahapan memerlukan perencanaan matang dan waktu yang telah ditentukan dengan ssuai aturan dan sudah ditetapkan. Setiap tahapan dapat dijabarkan dengan baik.

Perencnaan program dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan untuk pemilu : pada tahapan perencnaan progra dan anggaran termasuk kedala thapan persiapan karena tahapan ini di paaling awal dari proses tahapan pemilu. Perencanaan menyusun anggaran untuk pemilu untuk dapat mengakomodasi semua ang dibutuhkan dalam setia proses tahapan dengan baik.

D. Kesimpulan

Media online sebuah alat yang difungsikan sangat tepat pada masa pandemi covid 19. Penggunaan media online dapat membantu untuk media sosialisasi, penyebarluasan dari menyampaikan berita pendidikan, politik, ekonomi, budaya dan yang lain. Masa pemilihan bupati dan wakil bupati sukoharjo media online sangat berguna sebagai sarana penyampai pesan karena media ini lebih mudah tersampai, terjangkau ke masyarakat. Kegiatan kampanye dengan media zoom meeting yaitu berteunya masyarakat dalam satu link yang sama dan zoom tidak membuat tertular covid 19 karena dengan media ini terasa dekat walaupun jauh. Internet yang baik dan didukung wifi, pulsa dan cuaca yang baik akan memudahkan tersampaikan materi ke masyarakat.

Referensi

- Aprista, Ristyawati., 2020. *Efektivitas Pelksanan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Darurat Covid 19 Di Indonesia*. Jurnal Crepido Dasar Dasar Peikiran Filsafat, Vol 02, No 02, November 2020.
- Achmaludin, Raab., 2020. *Urgensi Pelaksanaan Pilkada Di Tengah Pandemi Covid 9 Pada Tahun 2020 Sesuai Perpu No 2 Tahun 2020*. Meda Pembinaan Hukum Nasional. Jurnal Rechtsvndng.ISSN 2089-9009.
- Ali, Murtopo., 2019. *Pemilihan Pilpres Fenomena Politik dan Identitas*. <http://www.dw.com>
- Bungin, B., 2010. *Analisis Data Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. Cetakan Ke 7. Jakarta: PT Rajagrafindo. Persada.
- Eco. U., 2009. *Teori Semiotika. Signifikasi Komunikasi . Teori Kode. Serata Teori Produksi. Tanda. Bantul : Kreasi Wacana*.
- Edward, Burnet., 2020..*Kekuasaan Politik dan Budaya*.Narasi Media, Pressindo
- Koenjaraningrat., 2021. *Kebudayaan Jawa*. Cetakan Baaru ebook online.Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendikbud., 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Terbitan kelima. Kemendikbud*
- Lisna., 2017. *Implikasi Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada Serentak Untuk Meningkatkan Demokrasi Konstitusional Di Indonesia* Jurnal Law Reform. Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Volume 13. No 1
- Moleong, Lexy., 2002. *Metodologi Peneltian*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mohamad., Edwrd S.T., 2015. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*. Vol 2 No 1ISSN.977272245000
- Munzir, I. R., 2010. *Hermeneutika Filosofis Hans Geong Gardamer*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Paul, Recoer., 2012. *Hermeneutka dan Etka Naratif*. Chaniago Unversity.2007. Estetika Sastra dan Budaya. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ratna, N.K., 2007. *Estetka Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryo, Untoro., 2017. *Partispasi Politik Pemilu Pemula Pada Siswa Siswi SMA*. Uinsu.
- Turner, S.B., 2003. *Orientasi , Posmodernisme, dan Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusup Adam Hilman, 2020. *Peta Politik Pemilukada Kabupaten Ponorogo 2020 Di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmu Politik Vol 2 No 2 , Hal 29-148. ISBN: 265-6670, 2 Juli 2020.